

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya dakwah Islam merupakan aktualisasi imani (*theologis*) yang di manifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman dalam bidang kemasyarakatan. Dakwah merupakan ajakan secara lisan, tulisan yang disiarkan melalui media, dan tingkah laku. Semua kegiatan itu dilakukan secara sadar dan berencana dalam upaya mempengaruhi orang lain, baik secara individu maupun kelompok. Itu semua harus dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak pada tataran kenyataan individu dan sosio-kultural bagi terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan menggunakan cara tertentu.<sup>1</sup>

Dakwah sebagai proses menyampaikan informasi nilai-nilai keislaman yang menggunakan proses komunikasi. Ajaran Islam yang didakwahkan adalah sekumpulan pesan-pesan yang ditujukan terhadap manusia. Di sinilah pola proses dakwah dengan proses komunikasi.<sup>2</sup> Nilai-nilai keislaman merujuk pada pokok ajaran Islam, terdiri dari aqidah (iman), akhlak (sikap), dan syari'ah (kaidah). Nilai keislaman tersebut tidak dapat

---

<sup>1</sup> Saidulkarnain Ishak, *Dakwah Sambil Ngenet*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), h. 7.

<sup>2</sup> Wahidin Syaputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 226.

dipisahkan. Di dalam Al-qur'an ketiga nilai keislaman tersebut di sebutkan oleh Allah SWT terletak pada QS. Ali-Imran Ayat 112:

ضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الذَّلِيلَةُ أَيْنَ مَا ثُقُفُوا إِلَّا بِحَبْلِ مِنَ اللَّهِ وَحَبْلِ مِنَ النَّاسِ وَبَاءُوا بِغَضَبٍ مِنَ اللَّهِ  
وَضُرِبَتْ عَلَيْهِمُ الْمَسْكَنَةُ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ كَانُوا يَكْفُرُونَ بِآيَاتِ اللَّهِ وَيَقْتُلُونَ الْأَنْبِيَاءَ بِغَيْرِ  
حَقٍّ ۚ ذَلِكَ بِمَا عَصَوْا وَكَانُوا يَعْتَدُونَ

*Artinya: “Mereka diliputi kehinaan di mana saja mereka berada, kecuali jika mereka berpegang kepada tali (agama) Allah dan tali (perjanjian) dengan manusia, dan mereka kembali mendapat kemurkaan dari Allah dan mereka diliputi kerendahan. Yang demikian itu karena mereka kafir kepada ayat-ayat Allah dan membunuh para nabi tanpa alasan yang benar. Yang demikian itu disebabkan mereka durhaka dan melampaui batas.” (QS. Ali-imran : 112).<sup>3</sup>*

Dalam kehidupan sehari-hari aktivitas dakwah seorang da'i, seringkali pesan yang hendak di sampaikan kepada mad'u menjadi monoton dan tidak mendapatkan respon yang menerima dari mad'u. Hal tersebut bisa jadi karena rasa bosan dan tidak fokus dalam mendengarkan pesan yang disampaikan da'i, sehingga perhatian mad'u menjadi terbagi.

Aktivitas dakwah adalah mengajak kepada hal yang baik dan mencegah kemungkaran, proses penyampaian dakwah tersebut terdapat berbagai macam teknik yang bisa dilakukan oleh seorang da'i agar pesan dakwah yang dibawakan menjadi tidak membosankan sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik kepada mad'u, salah satu teknik tersebut adalah memanfaatkan humor.

Humor merupakan sesuatu yang memunculkan tawa pada individu karena adanya rangsangan mental yang dimunculkan dari apa yang

<sup>3</sup>Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya.

dilakukan atau dikatakan orang lain.<sup>4</sup> Humor sering diibaratkan garam dalam masakan. Betapa hambar dan tidak enakya masakan tanpa garam begitu juga betapa hambar, membosankan, dan membuat ngantuk sebuah dakwah tanpa humor atau lelucon. Humor adalah bumbu penyedap dalam berdakwah didepan para mad'u atau orang banyak.<sup>5</sup>

Humor sangat penting dalam kehidupan manusia, karena humor dapat membuat orang tersenyum dan tertawa. Senyum dan tawa sangat bermanfaat bagi kesehatan jiwa manusia, dengan banyak tersenyum akan melihat kesulitan-kesulitan hidup dengan tenang untuk kemudian mampu mengalahkan kesulitan-kesulitan itu.<sup>6</sup>

Perkembangan teknologi dan informasi sekarang ini memberikan kemudahan dalam proses penyampaian dakwah Islam, karena sebagian besar masyarakat sekarang lebih banyak memanfaatkan media untuk memudahkan segala aktivitas mereka, oleh karena itu para da'i juga berevolusi dalam menyampaikan agama Islam yang dulunya berdakwah hanya dapat didengarkan lewat mimbar keagamaan saja. Namun melalui perkembangan teknologi dan informasi sekarang ini masyarakat dapat dengan mudah melihat, menonton dan mendengarkan dakwah Islam melalui internet, contohnya media sosial seperti *youtube*, *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan lain sebagainya. Melalui berbagai media internet inilah para

---

<sup>4</sup> Sicilia Anastasya, "Teknik-Teknik Humor Dalam Program Komedi Di Televisi Swasta Nasional Indonesia", Jurnal E-Komunikasi, Vol. 1, No. 1, 2013, h. 5

<sup>5</sup> Pajhar Fahrudin, *Pengantar Ilmu Publick Speaking*, (Yogyakarta: Andi, 2020), h. 48

<sup>6</sup> Wandu, "Penggunaan Humor Dakwah Komunikasi Islam", Aldin: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan, Vol. 5, No. 1, 2019, h. 4.

da'i berdakwah dengan cara dan tekniknya masing-masing dalam menyampaikan pesan ajaran Islam yang baik dan benar kepada masyarakat.

*Youtube* merupakan salah satu media yang sangat populer sekarang, banyak orang yang menggunakan *Youtube* sebagai tempat untuk berkarya dengan kemampuan mereka masing-masing. *Youtube* juga merupakan salah satu media yang dimanfaatkan untuk berdakwah, proses belajar dan menggali informasi begitu mudah didapat sehingga media dan strategi dalam berdakwah juga mengalami kemajuan.

Salah satu akun *youtube* yang cukup terkenal sebagai prantara penyampaian pesan dakwah dengan unsur-unsur humor yang lucu dan menghibur adalah pada akun *youtube* ustadz Das'ad Latif. Dalam kegiatannya pada akun ustadz Das'ad Latif ini setiap kali video-video yang diposting selalu ada unsur humor dalam aktivitas dakwahnya, walaupun demikian dakwah yang beliau sampaikan tetap dalam koridor yang sesuai dengan syari'at Islam.

Akun *youtube* ustadz Das'ad Latif ini mempunyai 557 postingan video dan 1.84 jt *subscriber*. Video-video yang diposting pada akun ini berisikan pesan-pesan dakwah yang berupa ilmu pengetahuan serta diselipkan dengan kata-kata humor yang lucu sehingga setiap video yang dibagikan oleh akun ustadz Das'ad Latif ini ditonton mulai dari ratusan ribu hingga jutaan. Rata-rata video yang diposting pada akun ustadz Das'ad Latif berdurasi 10 menit hingga 1 jam yang mempunyai tema-tema dakwah

menarik dan lucu, tak heran bahwa masyarakat dari kalangan anak-anak sampai ke dewasa senang menonton video-video yang dibagikan.

Kegiatan dakwah dengan unsur-unsur humor atau komedi pada media *youtube* ini merupakan media yang efektif dimana seorang da'i dapat menyampaikan dakwahnya dengan audiens yang banyak. Dakwah pada media sosial *youtube* ini juga tidak hanya sebagai media untuk mengajak kepada hal ma'ruf dan mencegah kemungkaran, melainkan juga sebagai media hiburan yang mendidik bagi masyarakat banyak untuk mereka menghilangkan kejenuhan dan pelepasan emosi. Dari banyaknya masyarakat yang menggunakan media sosial *youtube* akan menjadi suatu peluang bagi para da'i dalam menyampaikan dakwahnya. Para da'i menyampaikan dakwah mereka dengan humor entah itu disukai atau tidak oleh para mad'u itu bertujuan hanyalah sebagai teknik untuk selalu diperhatikan dan didengarkan sehingga pesan dakwahnya tersampaikan.

Permasalahan yang terjadi sekarang ini, walaupun humor digunakan oleh para da'i sebagai salah satu teknik untuk menghibur dan menarik perhatian dari mad'u, banyak pendakwah yang salah dalam memanfaatkan humor dengan porsi yang mayoritas lebih banyak dari pada tujuan sebenarnya dari seorang pendakwah, sehingga mad'u lebih mengalihkan fokus mereka kepada humor yang disampaikan dibandingkan pesan dakwah Islam itu sendiri.

Selain permasalahan dari penggunaan humor yang berlebihan terkadang para da'i lupa dengan fungsi humor sebagai bumbu pelengkap semata bahkan para da'i sering lepas kendali dalam ucapan mereka sehingga ucapan mereka menjadi kasar, kurang beradap, hingga menghina orang lain. Padahal menyampaikan dakwah harus dengan hikmah, penuh kesabaran dan tidak melenceng dari akhlak Islam yang sesungguhnya.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik mengambil objek penelitian humor dalam aktivitas dakwah menggunakan analisis isi pada media sosial *youtube*, penulis mencoba mengungkapkan teknik penggunaan humor dan fungsi humor dalam aktivitas dakwah sehingga penulis mengambil judul penelitian "*Humor Dalam Aktivitas Dakwah (Analisis Isi Video Pada Akun Youtube Ustadz Das'ad Latif)*."

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat ditarik rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknik humor yang digunakan ustadz Das'ad Latif dalam berdakwah pada akun *youtubenya*?
2. Bagaimana fungsi humor dalam aktivitas dakwah terutama pada aktivitas dakwah ustadz Das'ad Latif di *youtube*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui teknik humor yang digunakan oleh ustadz Das'ad Latif dalam aktivitas dakwah pada akun *youtube* nya.
2. Untuk menganalisis fungsi humor dalam aktivitas dakwah terutama yang ada dalam video pada akun *youtube* ustadz Das'ad Latif.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berguna sebagai wawasan penulis dalam mengaplikasikan pengetahuan pada konsentrasi Broadcasting dan diharapkan penelitian ini dapat memperkaya kajian dan memberi kontribusi bagi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk memberikan suatu teknik dan pengetahuan tentang sukses berdakwah menggunakan humor.

##### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan terutama para pendakwah Islamiyah, bahwa didalam dakwah terdapat cara agar para ma'du tidak bosan sehingga mereka tetap fokus dalam mendengarkan pesan dakwah yang disampaikan. Selain itu penelitian ini juga mampu menumbuhkan perhatian para pegiat dakwah terhadap mahasiswa KPI UIN Raden Fatah Palembang, serta memunculkan kreatifitas para mahasiswa untuk lebih komunikatif dalam melaksanakan dakwah Islamiyah.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam mempermudah penulisan skripsi, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

### **BAB II          TINJAUAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang tinjauan pustaka yang berisikan penjelasan mengenai penelitian terdahulu, lalu kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini.

### **BAB III        METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV        HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pertama, bab ini menguraikan gambaran umum objek penelitian dalam hal ini penulis menguraikan tentang biografi dari ustadz Das'ad Latif. Kedua, berisi analisis dan pembahasan hasil penelitian dari Humor Dalam Aktivitas Dakwah (Analisis Isi Video Pada Akun *Youtube* ustadz Das'ad Latif) dalam artian pada bagian ini peneliti akan



menjawab rumusan masalah yang telah digunakan dalam penelitian ini.

## **BAB V            PENUTUP**

Pada Bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Selanjutnya di bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.